

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. IN Umur 35 tahun G5P3Ab1AH3 dengan Anemia Ringan dan Jarak Persalinan <2 tahun di Puskesmas Lubuk Besar

WHO menyebutkan 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada masa kehamilan. Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan serta infeksi yang merupakan faktor kematian ibu. Kasus anemia dan jarak persalinan < 2 tahun ditemukan pada Ny IN yang melakukan pemeriksaan kehamilan rutin di Puskesmas Lubuk Besar. Pendampingan oleh mahasiswa terhadap Ny IN dilaksanakan sejak usia kehamilan 30+4 minggu. Ny IN adalah ibu hamil dengan risiko tinggi karena jarak persalinan < 2 tahun dan mengalami anemia sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Selama kehamilan, Ibu melakukan perbaikan pola makan dan mendapatkan tablet tambah darah yang dikonsumsi 2 kali per hari. Ibu melahirkan spontan tanggal 21-02-2024 jam 20.45 WIB dalam usia kehamilan aterm 40 minggu dengan komplikasi atonia uteri pada saat persalinan.

Bayi baru lahir cukup bulan, segera menangis dan kulit kemerahan. Bayi baru lahir memiliki BB dan PB normal, sesuai masa kehamilan. Pada pemantauan pasca persalinan, Ny IN dalam masa nifas normal. Ny IN mengalami ikterus fisiologis pada hari ke-4. Faktor risiko ikterus pada bayi adalah kurangnya frekuensi menyusui terutama pada malam hari. Ibu melakukan anjuran dokter dan bidan untuk menangani ikterus dengan pemberian ASI eksklusif dengan frekuensi yang lebih sering dan menjemur bayi pada pagi hari. Pada kajian penggunaan kontrasepsi, ibu memutuskan untuk mengikuti program KB dengan penggunaan IUD dan telah disetujui oleh suami. Bidan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan asuhan pelayanan pada ibu hamil dengan faktor risiko langsung salah satunya anemia dan faktor risiko tidak langsung salah satunya jarak persalinan < 2 tahun sehingga dapat mengurangi risiko kematian pada ibu dan bayi.